
BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Asuh Daarul Muthmainnah Pesantren Daarut Tauhiid Bandung. Responden yang terlibat adalah pengelola Pondok Asuh Daarul Muthmainnah, tutor yang berasal dari jurusan PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, dan warga belajar peserta pelatihan, yang bekerja sama dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan bidang boga dan busana bagi anak-anak Panti Asuhan.

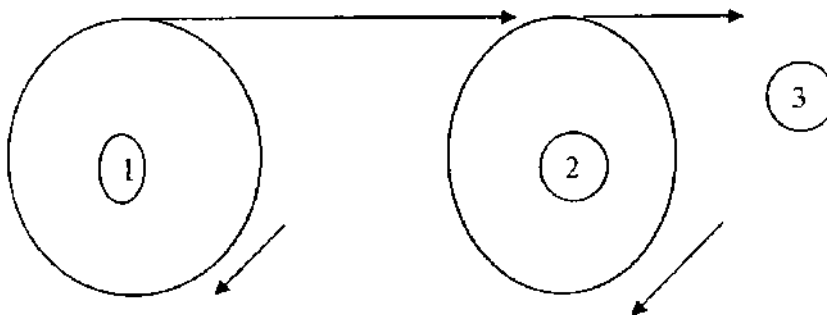
Pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kemitraan atau *collaborative action research*. Tahapan yang dilalui melalui pendekatan penelitian tindakan atau **Action Research** ini adalah :

1. **Tahap pertama**, melihat kondisi objektif di lapangan ketika Pelatihan Keterampilan bidang boga dan busana berlangsung,
1. **Tahap kedua**, merumuskan masalah dilapangan yang menjadi harapan dan keinginan dari pengelola panti asuhan,
2. **Tahap ketiga**, merumuskan pengembangan model kolaborasi pada program pelatihan keterampilan bidang boga dan busana yang akan dilaksanakan ke depan,

3. Tahap keempat, pelaksanaan dari model kolaborasi pada pelatihan keterampilan bidang boga dan busana yang telah disusun dan dilaksanakan bersama-sama.

Alur yang akan dilalui dalam penelitian ini adalah : 1)Perencanaan program (*planning*); 2) Melakukan tindakan (*action*); 3) Mengamati (*observation*); dan 4) Merefleksi (*reflection*). Bila setelah merefleksi, muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian, maka alur di atas akan diulang kembali sampai nampak adanya perubahan pada sikap dan produktivitas anak-anak panti asuhan. Zuber-Skerritt (1992:13) menggambarkan alur dalam penelitian tindakan kemitraan sebagai berikut :

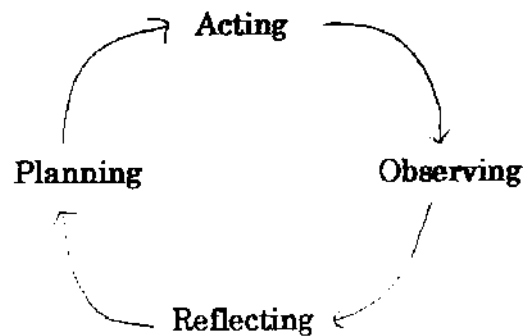
Gambar 3.1.



Kurt Lewin juga mengembangkan konsep dasar dari penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat komponen, yaitu : a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen

tersebut dipandang sebagai satu siklus, yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2.



A. Lokasi dan Mitra Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Pondok Asuh Daarul Muthmainnah Pesantren Daarut Tauhiid Bandung. Pengelola yang terlibat langsung adalah 2 orang serta 2 orang tutor dalam program pelatihan keterampilan bidang boga dan busana dari program studi PKK UPI Bandung.

Mitra Penelitian

Mitra penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola panti asuhan dan tutor dari program pelatihan keterampilan bidang boga dan busana sebagai pelaksana program dalam model kolaborasi yang dilakukan.



lapangan secara sistematis serta kajian pustaka yang relevan. Permasalahan yang ada memunculkan alternatif perbaikan-perbaikan tindakan yang akan dicobakan kepada warga belajar untuk selanjutnya memperoleh penilaian dan refleksi menuji perbaikan-perbaikan yang diharapkan.

Tahapan penelitian tindakan kelas yang dapat dilakukan menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999:28-46 adalah :

1. ***Menetapkan fokus masalah*** yang dapat dilakukan dengan :

- a. Merasakan adanya masalah
- b. Identifikasi masalah
- c. Analisis masalah
- d. Perumusan masalah

2. ***Perencanaan Tindakan*** dilakukan dengan :

- a. Membuat *formulasi solusi* dalam bentuk hipotesis tindakan.
- b. Menganalisis *kelaikan hipotesis*
- c. *Membuat persiapan tindakan* dengan membuat skenario, fasilitas, cara merekam data untuk analisis data, simulasi pelaksanaan.

3. ***Pelaksanaan tindakan dan observasi-interpretasi*** dilakukan melalui:

4. Analisis dan refleksi

a. *Analisis Data* berbeda dari interpretasi data hasil tiap observasi yang dijadikan bahan diskusi balikan sebagai tindak lanjut dari suatu observasi pada tahap sebelumnya. Analisis data dalam rangka refleksi adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian tindakan kelas.

Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

- Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif termasuk dalam format matriks, grafis, dsb.
- Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam pernyataan kalimat dan atau formula singkat dan padat dengan pengertian luas.

menyusun tindakan perbaikan yang baru untuk mengatasi masalah yang ada.

Penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus ke-2 dengan prosedur yang sama dengan siklus ke-1 yaitu perumusan masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, Observasi dan interpretasi, dan analisis-refleksi. Apabila dalam siklus-2 sudah memuaskan maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus ke-3. Sebaliknya apabila siklus ke-2 masalahnya belum terselesaikan maka perlu dilanjutkan dengan siklus ke-3 dan seterusnya. Banyak sedikitnya jumlah siklus dalam penelitian tindakan itu tergantung dari terselesaikannya masalah yang diteliti dan munculnya faktor-faktor lain yang berkaitan dengan masalah itu.

C. Pelaksanaan penelitian di Pondok Asuh

Pelaksanaan penelitian tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan yaitu :

1. **Tahap pertama**, merumuskan perencanaan dari tindakan pada kolaborasi pengembangan program pelatihan bidang boga dan busana yang dilakukan pada tanggal 16 Mei sampai dengan 31 Mei 2005.
2. **Tahap kedua**, merumuskan materi-materi dan kurikulum dari model kolaborasi pada program

menentukan prioritas utama permasalahan untuk selanjutnya dijadikan rujukan untuk perbaikan selanjutnya.

Perencanaan Tindakan dilakukan dengan :

1. Membuat *formulasi solusi* dalam bentuk hipotesis tindakan yang dapat berupa kerjasama ataupun kolaborasi kedua pihak yaitu pihak PKK Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung dan Pengelola Daarul Muthmainnah untuk membentuk pengembangan model pelatihan bidang boga dan busana yang melibatkan kedua pihak.
2. Menganalisis *kelaikan hipotesis* melalui diskusi dan pertemuan-pertemuan untuk menguji hipotesis.
3. *Membuat persiapan tindakan* dengan membuat skenario, fasilitas, cara merekam data untuk analisis data, simulasi pelaksanaan yang dilakukan secara bersama-sama dan terorganisir dengan baik.

b. Pelaksanaan tindakan dan observasi-interpretasi dilakukan melalui:

1. *Pelaksanaan tindakan* dilakukan sesuai dengan skenario tindakan perbaikan yang telah direncanakan yaitu dalam bentuk pelatihan bidang boga dan busana yang terkolaborasi dalam bentuk tindakan-tindakan nyata



3. **Penyimpulan** adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam pernyataan kalimat dan atau formula singkat dan padat dengan pengertian luas.

Refleksi adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah atau tidak terjadi dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan bidang boga dan busana tersebut. Keberhasilan ataupun kegagalannya memiliki harapan untuk dapat mendapatkan perbaikan menuju perencanaan selanjutnya

d. Perencanaan tindak lanjut

Penyelenggaraan pelatihan bidang boga dan busana yang memuaskan tidak membutuhkan perbaikan selanjutnya namun apabila masih dirasakan kurang berhasil maka perbaikan-perbaikan dan perencanaan dapat dilakukan untuk perencanaan selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, diskusi, simulasi, dan uji coba.

- a. **Wawancara** : Dilakukan dengan cara terbuka sehingga memungkinkan pewawancara lebih leluasa untuk dapat

dilakukan dengan maksimal untuk menghindari ketidakefektifan tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan.

- e. Uji Coba : Pelaksanaan model kolaborasi pada pelatihan ini dilaksanakan 2-3 siklus dan setiap alur akan dianalisis bersama oleh tim. Kekurangan pada alur pertama akan diatasi dan diusahakan tidak akan muncul pada alur selanjutnya.

Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini melalui berbagai teknik pengumpulan data selanjutnya disusun dan dirangkum untuk menemukan hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan penelitian secara sistematis sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Rangkuman yang telah disusun, dibuat menjadi kesimpulan dan dilakukan verifikasi. Langkah ini dilakukan untuk menghindari temuan-temuan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

E. Analisis Data

Pemberian makna terhadap hasil penelitian, dilakukan melalui cara pendeskripsian data dalam bentuk narasi. Analisis data dilakukan dengan mengadakan interpretasi data secara logis dan rasional. Objektivitas analisis data dipelihara dengan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

